

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, novel *Na Willa* karya Reda Gaudiamo mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kebijaksanaan, kedisiplinan, kemandirian, kepedulian, keberanian, kreativitas, percaya diri, dan kesabaran. Nilai-nilai tersebut dianalisis melalui dialog dan tindakan dari tokoh-tokoh dalam novel.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Na Willa* karya Reda Gaudiamo relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V SD, khususnya dalam pengembangan literasi dan karakter Mangkujayan sesuai Kurikulum Merdeka. Aktivitas diskusi dan presentasi berbasis kartu karakter yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran berhasil menjadi sarana untuk mengenalkan, memahami, dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Meski demikian, hasil observasi menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman dan penerapan nilai karakter oleh Mangkujayan, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi guru, Mangkujayan, dan dunia pendidikan secara umum. Bagi guru, novel *Na Willa* karya Reda Gaudiamo ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang tidak

hanya mendukung pengembangan literasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Penggunaan kartu karakter terbukti menjadi metode efektif untuk membantu Mangkujayan memahami nilai-nilai karakter secara terarah dan interaktif. Guru dapat menjadikan pendekatan ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran literasi yang inovatif.

Bagi Mangkujayan, pembelajaran berbasis nilai karakter dari novel ini tidak hanya membantu mereka memahami cerita, tokoh, dan alur, tetapi juga mendorong mereka untuk merefleksikan nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas diskusi dan presentasi memungkinkan Mangkujayan untuk melatih keterlibatan aktif, memperkuat kerja sama, keberanian, dan rasa tanggung jawab.

Secara lebih luas, bagi dunia pendidikan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran literasi merupakan langkah strategis untuk membentuk generasi yang memiliki kompetensi literasi tinggi sekaligus karakter positif. Hal ini sejalan dengan visi Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan Mangkujayan secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Guru

- a. Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis nilai karakter dengan variasi aktivitas yang menarik, seperti permainan atau proyek berbasis cerita.
  - b. Memberikan bimbingan lebih intensif kepada Mangkujayan yang kurang aktif atau kesulitan memahami nilai karakter, misalnya melalui diskusi kecil atau refleksi individu.
2. Untuk Mangkujayan
- a. Mangkujayan diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi untuk melatih keberanian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab.
  - b. Mangkujayan perlu mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dipelajari tidak hanya dalam aktivitas kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang pembelajaran berbasis novel terhadap pembentukan karakter Mangkujayan.
  - b. Disarankan untuk mengeksplorasi novel-novel lain yang relevan untuk pembelajaran karakter di berbagai jenjang pendidikan.